

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMBERIAN PINJAMAN PADA BADAN LAYANAN UMUM
DAERAH (BLUD) - UPTD FASILITASI PEMBIAYAAN
DI KOTA PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DISUSUN OLEH

**AZIA ULFAH REIRISCA
NIM. 21133011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

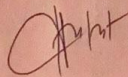
2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
PINJAMAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) -
UPTD FASILITASI PEMBIAYAAN
DI KOTA PAYAKUMBUH

Nama	: Azia Ulfah Reirisca
NIM	: 21133011
Program Studi	: D3 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Diketahui oleh:

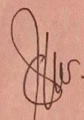
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, 12 Februari 2025
Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dewi Pebriyani, SE, M.Si
NIP.199002052019032016

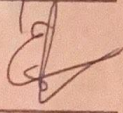
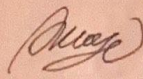
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
PINJAMAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)-
UPTD FASILITASI PEMBIAYAAN KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Azia Ulfah Reirisca
NIM/ TM : 21133011 / 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, 11 Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dewi Pebriyani, SE., M.Si	(Ketua)	
Erly Mulyani, SE, M. Si, Ak	(Anggota)	
Ridha Azka Raga, SE., M. Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azia Ulfah Reirisca
NIM/TM : 21133011/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Payakumbuh, 01 Maret 2002
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Gatot Subroto No.27 Kel.Tj Pauh , Kec. PYK Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Pinjaman
Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) – UPTD
Fasilitasi Pembiayaan Di Kota Payakumbuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 19 Maret 2025

Yang menyatakan,



Azia Ulfah Reirisca

ABSTRAK

**Azia Ulfah Reirisca : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian
Pinjaman Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
UPTD Fasilitas Pembiayaan Di Kota Payakumbuh
Pembimbing : Dewi Pebriyani, SE, M.Si**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Sistem Pengendalian Internal pemberian pinjaman pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh. Penelitian berbentuk observasi dan wawancara, data dikumpulkan secara langsung dengan mengamati, melakukan tanya jawab, dan mengumpulkan informasi dari Kepala UPTD Fasilitas Pembiayaan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, penelitian yang menggambarkan suatu model yang diteliti dengan melakukan analisis dari data dan informasi yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh belum memiliki pengendalian internal yang tidak sesuai berdasarkan COSO, bagian yang tidak sesuai seperti bagian pelatihan karyawan, personel baru, teknologi baru, pelaksanaan dan pembahasan dan belum dipisahkannya kasir dengan pembukuan. Oleh karena kita bisa melihat terdapat kelonggaran dan celah pada peraturan daerah yang mengakibatkan terdapatnya pinjaman macet pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh sehingga bisa diperbaiki dan disempurnakan lagi agar tidak terjadi pinjaman macet dengan prosedur dan sistem pengendalian yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Prosedur Pinjaman, *COSO, framework*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Selanjutnya Shalawat beserta salam untuk nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman Jahiliyah hingga zaman yang penuh pengetahuan saat ini. Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil adalah **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN PINJAMAN PADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) - UPTD FASILITASI PEMBIAYAAN DI KOTA PAYAKUMBUH ”**. tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Terkhusus Kepada Kedua Orang Tua tercinta Rudi Arnel dan Rina Descapri beserta saudara dan saudari terkasih tercinta Uni Aghita Rinelza Titilah, Assyfa Azzahra, dan Azriel Jofan yang telah mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan menjadi donatur kepada penulis dalam menempuh perkuliahan ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini. *I love you so much.*

2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E.,M.Sc.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan dan Staf Tata Usaha, yang telah membantu dalam pembuatan surat penelitian dan lainnya.
3. Ibu Mayar Afriyenti ,S.E.,M.Sc selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai informasi dan kemudahan selama menulis tugas akhir ini.
4. Ibu Dewi Pebriyani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan saran, masukan, dan support kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Fefri Indra Arza, SE, Ak, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan selama masa studi penulis berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis dan pengalaman yang luar biasa selama masa studi penulis berlangsung.
7. Bang Satrio, Kak Rini dan Kak Ulfah selaku Staf Administrasi Prodi Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai penulisan tugas akhir ini.
8. Kepada Buk Era, kak Eja, kak nana, kak riri, kak cici, pak pet dan bang beri selaku bagian di bidang akuntansi Badan Keuangan Daerah Kota

Payakumbuh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan magang serta memberikan masukan, saran dan pengalaman luar biasa selama kegiatan penelitian.

9. Kepada Kak Vinta dan Staff BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan yang telah membantu penulis meneliti dan membantu pemberian data untuk tugas akhir ini
10. Kepada Ane, Mutia dan Sarah selaku Bestie SMA yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan studi ini.
11. Kepada Muyy, Gadis dan Caca Bestie SMP yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis dalam proses menempuh pendidikan
12. Kepada teman seperjuangan Rektorat Pride yaitu Ayu, Ezil, Bulan, Zaki, Nana, Anip dan Riri yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk ikut bersamai penulis dalam perkuliahan selama ini .
13. Kepada aii dan kiki teman seperjuangan bimbingan yang telah bersama dalam memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir.
14. Kepada Wira, Rinta dan Clara yang telah memberikan motivasi dan masukan selama kegiatan magang keahlian dan penelitian yang dilakukan.
15. Rekan – rekan seperjuangan khususnya D III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
16. Tak lupa terimakasih untuk diri sendiri sudah mau berusaha dan berjuang sejauh ini, tidak menyerah selama studi dan menyelesaikan tugas akhir ini. Berbahagialah selalu dan semangat untuk kedepannya.

Penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segala kemampuan tenaga dan pikiran, namun penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk penulis berharap adanya masukan dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir dapat memberikan manfaat kontribusi bagi kita semua. Atas Perhatian dari semua pihak penulis ucapan terima kasih.

Padang, Februari 2025

Azia Ulfah Reirisca
NIM. 21133011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Sistem Pengendalian Internal	8
B. Pinjaman (Kredit)	23
C. Prosedur pemberian Pinjaman.....	28
D. Pinjaman Bermasalah	33
BAB III	
METODE PENELITIAN	37
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Rancangan Penelitian.....	37
BAB IV	
PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
B. Pembahasan Sistem Pengendalian Internal Pemberian Pinjaman pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan.....	65
BAB V	
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sistem Penyaluran Pinjaman Pembiayaan Daerah	64
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pinjaman BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh Periode Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)	5
Tabel 3. 1 Perbandingan Pengendalian Komponen Lingkungan Pengendalian berdasarkan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	41
Tabel 3. 2 Perbandingan Pengendalian berdasarkan Komponen Penilaian Resiko COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	41
Tabel 3. 3 Perbandingan Pengendalian berdasarkan Aktivitas Pengendalian COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	42
Tabel 3. 4 Perbandingan Pengendalian dari Komponen Informasi dan Komunikasi berdasarkan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan KotanPayakumbuh.....	42
Tabel 3. 5 Perbandingan Pengendalian dari Komponen Pemantauan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan KotanPayakumbuh .	43
Tabel 4. 1 Perbandingan Pengendalian Komponen Lingkungan Pengendalian berdasarkan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan KotanPayakumbuh	65
Tabel 4. 2 Perbandingan Pengendalian berdasarkan Komponen Penilaian Resiko COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	66
Tabel 4. 3 Perbandingan Pengendalian berdasarkan Aktivitas Pengendalian COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	67

Tabel 4. 4 Perbandingan Pengendalian dari Komponen Informasi dan Komunikasi berdasarkan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan KotanPayakumbuh	68
Tabel 4. 5 Perbandingan Pengendalian dari Komponen Pemantauan COSO dengan praktik pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan KotanPayakumbuh ..	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara bersama kak Vinta Staff BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan	77
Lampiran 2 Maklumat Pelayanan BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan.....	77
Lampiran 3 Blanko permohonan dan daftar pinjaman di kantor BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh	78
Lampiran 4 Bagan Alur SOP penanganan pengaduan pada BLUD UPTD	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari peran serta lembaga keuangan yang berada didalamnya. Salah satu peran serta dari lembaga keuangan ialah pemberian pinjaman atau kredit. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Salah satu lembaga pemberian pinjaman dari pemerintah ialah Badan Layanan Umum Daerah di bantu oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Fasilitas Pembiayaan yang berada dibawah Badan Keuangan Daerah, dimana unit ini memberikan bantuan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213) khususnya dalam pemberian pinjaman. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan. Lembaga pembiayaan yang dibentuk oleh pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam rangka membantu pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat dengan memberikan bantuan berupa dana bergulir. Bantuan pinjaman berupa dana bergulir ini bersumber dari APBD yang disalurkan kepada usaha mikro dan kecil

dalam bentuk pinjaman kemudian ditagih untuk digulirkan kembali kepada usaha mikro dan kecil lainnya yang membutuhkan. Dana Bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah melalui Badan Keuangan Daerah dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Fasilitas Pembiayaan untuk kegiatan penguatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah. Jenis usaha mikro yang diberikan modal antara lain peternakan, perdagangan, pertanian dan industri.

Seiring dengan berkembangnya zaman, BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan memberikan layanan yang sesuai dengan bisnis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Khususnya pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh sejak tahun 2014 menyediakan modal finansial dengan anggaran Rp 10 Miliar untuk membantu peningkatan perekonomian usaha mikro melalui pembiayaan berbunga ringan. Bentuk program dana bergulir yang disalurkan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh, pola keuangan yang digunakan adalah Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang dilakukan secara bertahap yang ditetapkan melalui Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 45 tahun 2019. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Fasilitas Pembiayaan berupa aktivitas investasi langsung berupa penyaluran dana bergulir dalam bentuk pemberian modal usaha kepada pelaku usaha mikro khusus regional Kota Payakumbuh, pemberdayaan yang diberikan berupa modal finansial untuk kesejahteraan pengusaha mikro.

Menurut Kasmir (2016:73), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

pinjam meminjam antara pihak pemberi dana dengan pihak lain yang mewajibkan pihak untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kerugian yang muncul sebagai akibat dari ketidak mampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai kesepakatan awal. Namun dalam memberikan pinjaman atau kredit, BLUD UPTD Fasilitasi Pembiayaan harus memperhatikan faktor faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran pinjaman. Hal itu digunakan untuk mencegah terjadinya pinjaman bermasalah atau kredit bermasalah yang dapat menghalangi UPTD Fasilitasi Pembiayaan dalam pencapaian keuntungan pada pendapatan jasa pinjaman. Oleh karena itu perlu adanya sistem yang baik dari pihak BLUD UPTD Fasilitasi Pembiayaan Kota Payakumbuh terhadap prosedur pemberian pinjaman, seperti adanya Sistem Pengendalian Internal .

Menurut Hery (2016 : 159) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan , peraturan, hukum/ Undang Undang serta kebijakan yang dapat dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Sistem pengendalian meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas berbagai kebijakan praktik dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai empat tujuan umumnya yaitu : menjaga aktiva perusahaan, memastikan akurasi dan kehandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Jadi Sistem Pengendalian Internal adalah rangkaian proses yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan yang diterapkan sebelumnya dapat tercapai. Sebagai salah satu Fasilitas pembiayaan pinjaman modal pastinya juga terdapat kendala terhadap keterlambatan pembayaran pinjaman para nasabahnya sehingga terjadi peningkatan kredit bermasalah pada UPTD Fasilitas Pembiayaan. Permasalahan ini di hadapi UPTD Fasilitas Pembiayaan juga mengakibatkan tersendatnya pemberian dana bergulir pada mitra pemanfaat lainnya.

Tabel 1. 1 Data Pinjaman BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh Periode Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Total Kredit	Lancar	%	Kurang Lancar	%	Diragukan	%	Macet	%
2021	Rp10, 349, 025, 527	Rp4, 463, 687, 497	43. 13	Rp59, 073, 254	0. 57	Rp153, 627, 161	1. 48	Rp5, 672, 637, 615	54. 81
2022	Rp10, 546, 270, 643	Rp5, 194, 024, 079	49. 25	Rp11, 515, 000	0. 11	Rp105, 259, 083	1. 00	Rp5, 235, 472, 481	49. 64
2023	Rp12, 027, 136, 333	Rp6, 919, 166, 278	57. 53	Rp34, 622, 167	0. 29	Rp117, 325, 167	0. 98	Rp4, 956, 022, 721	41. 21

Sumber : BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya permasalahan yang dihadapi BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh dalam kredit kepada nasabahnya, di samping adanya faktor Internal dan eksternalnya terdapat pemulihan setelah COVID-19 yang dimana msih adanya re-struktur dalam pemberian pinjaman dana bergulir yang membuat UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh mengalami dampak pada sektor pemberian pinjaman pada nasabah.

Resiko terbesar dari aktivitas pemberian kredit/ pemberian pinjaman adalah resiko terjadinya kredit bermasalah atau pinjaman bermasalah/ NPL (Non Performing Loan). Kredit bermasalah ini dapat dibedakan menjadi Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Peningkatan pinjaman bermasalah atau kredit bermasalah yang dialami BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan akan mengakibatkan terhambatnya penyaluran kredit atau dana bergulir kepada pelaku usaha lainnya. Pada tabel 1.1 ialah data pinjaman BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh memperlihatkan adanya pinjaman macet disini bisa dilihat apakah ada penyimpangan dalam prosedur perkreditan, kurang baiknya pengurus atau hal hal yang membuat lemah sehingga adanya pinjaman

yang bermasalah/ macet yang mengakibatkan dana bergulir tidak disalurkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang adanya pinjaman macet, diragukan dan kurang lancar yang lebih banyak daripada pinjaman lancar di BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan maka penulis tertarik untuk melihat prosedur pinjaman dan bagaimana sistem pengendalian internalnya. Sehingga penulis mengangkat judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Pinjaman pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)-UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, memudahkan penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana prosedur pemberian pinjaman pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit yang diterapkan pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh berdasarkan COSO

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingni dicapai dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur peminjaman di BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal pemberian kredit pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh sudah sesuai atau belum.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk menambah pengalaman pengaplikasian ilmu akuntansi yang dipelajari selama ini.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh dalam Sistem Pengendalian Internal pemberian pinjaman dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ada.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ilmu bagi pembaca dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian maupun studi lebih lanjut. Serta diharapkan pembaca bisa menjadikan bahan rujukan melihat dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal dalam pemberian pinjaman suatu instansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit atau pemberian pinjaman pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian pinjaman pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan Kota Payakumbuh sudah baik dan benar dimulai dari persyaratan, surat permohonan, survey, analisis peminjam, sampai ke proses penetapan pinjaman disetujui atau tidak .
2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada BLUD UPTD Fasilitas Pembiayaan di Kota Payakumbuh masih kurang sesuai dengan COSO di antaranya masih ada kekurangan pada bagian personel baru, teknologi baru, serta kesesuaian pelaksanaan dan pembahasan yang tidak terpisah serta kesesuaian pelaksanaan pada kasir dan pembukuan yang masih dilakukan oleh satu orang . Oleh karena itu adanya pengendalian internal yang belum sesuai mengakibatkan banyaknya pinjaman macet dengan prosedur peminjaman yang masih memiliki kekurangan. Serta kurangnya perhatian pemerintah mulai dari pelatihan karyawan, perekrutan karyawan dan tidak tepat sasaran pelaksanaan pinjaman yang menyebabkan mitra pemanfaat enggan untuk membayar angsuran.

B. Saran

Adapun saran dari penulis ialah sebagai berikut :

1. Bagi BLUD UPTD Fasilitasi Pembiayaan agar memiliki komitmen terhadap kompetensi dan SDM dalam perekrutan serta upgrade skill karyawan dan staff, memberikan persyaratan yang tidak terlalu susah karna dilihat banyaknya saingan pinjaman lainnya dan hendaknya BLUD UPTD Fasilitasi Pembiayaan memberikan promosi lebih banyak lagi agar minat masyarakat meningkat untuk meminjam di BLUD UPTD Fasilitasi Pembiayaan dibandingkan tempat pinjaman lainnya.
2. Untuk Peraturan Walikota Payakumbuh lebih diperkuat dan lebih detail lagi mengenai peraturan pinjaman agar tidak terjadinya pinjaman macet dan lebih terstruktur dan detail agar nantinya tidak terdapat pinjaman macet yang semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin & Francis Tantri. (2012). Manajemen Pemasaran . Jakarta: Rajawali Pers.
- Diana, A. (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Horngren, Harrison. (2012). Akuntansi Keuangan Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Herry, (2014), Pengendalian Akuntansi dan Manajemen.
- Gondodiyoto, S. (2012). Audit Sistem Informasi Lanjutan + Standar,
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf. (2011). Jasa Audit dan Assurance. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat,
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan di <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- Lathifaf, N (2021). Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal . Cendikia Mandiri
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, (2016). Sistem Akuntansi. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Modul,Chartered Accountant (2015). Sistem Informasi dan Pengendalian. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- O'Brien, James. A (Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). (2014). Pengantar Sistem Informasi. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Panduan, dan Prosedur Audit SI dari ISACA. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana,

Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 45 Tahun 2019, Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bergulir pada unit UPTD Fasilitasi Pembiayaan yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah

Susanto, A. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Veithzal Rivai, dkk. (2013). Manajemen. Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Depok. PT Rajagrafindo Persada